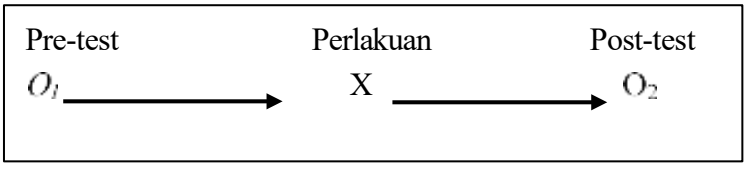
BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di Kelurahan Petapahan Lubuk Pakam sebagai tempat pelaksanaan studi. Agenda riset ini berlangsung selama 21 hari, mulai tanggal 11 hingga 31 Mei 2026.

Riset ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu. Peneliti menggunakan desain One Group Pretest-Postest untuk mendeteksi perubahan kondisi subjek pada fase sebelum dan sesudah pemberian intervensi.



Gambar 3. One Group Pretest-Postest Design

Keterangan:

O1 : Pre-test (pengetahuan, sikap dan tindakan ibu balita gizi kurang sebelum konseling gizi).

X : Intervensi (Konseling gizi dengan media booklet).

O2 : Post-test (pengetahuan, sikap dan tindakan ibu balita gizi kurang sesudah konseling gizi)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Peneliti melibatkan 60 ibu balita yang tercatat aktif mengikuti berbagai agenda di Posyandu Anggrek, Kelurahan Petapahan, Kecamatan Lubuk Pakam sebagai populasi dalam riset ini.Sampel

2. Sampel

Peneliti menerapkan metode purposive sampling guna menentukan subjek riset melalui pemilihan sampel secara terencana sesuai standar inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Persyaratan inklusi dalam penelitian ini mencakup:

a. Ibu yang memiliki balita dengan status gizi kurang

b. Bersedia menjadi responden dan menandatangani Informed consent
c. Bertempat tinggal di Kelurahan Petapahan.

Penerapan kriteria inklusi tersebut menghasilkan total 30 individu yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

C. Prosedur Penelitian

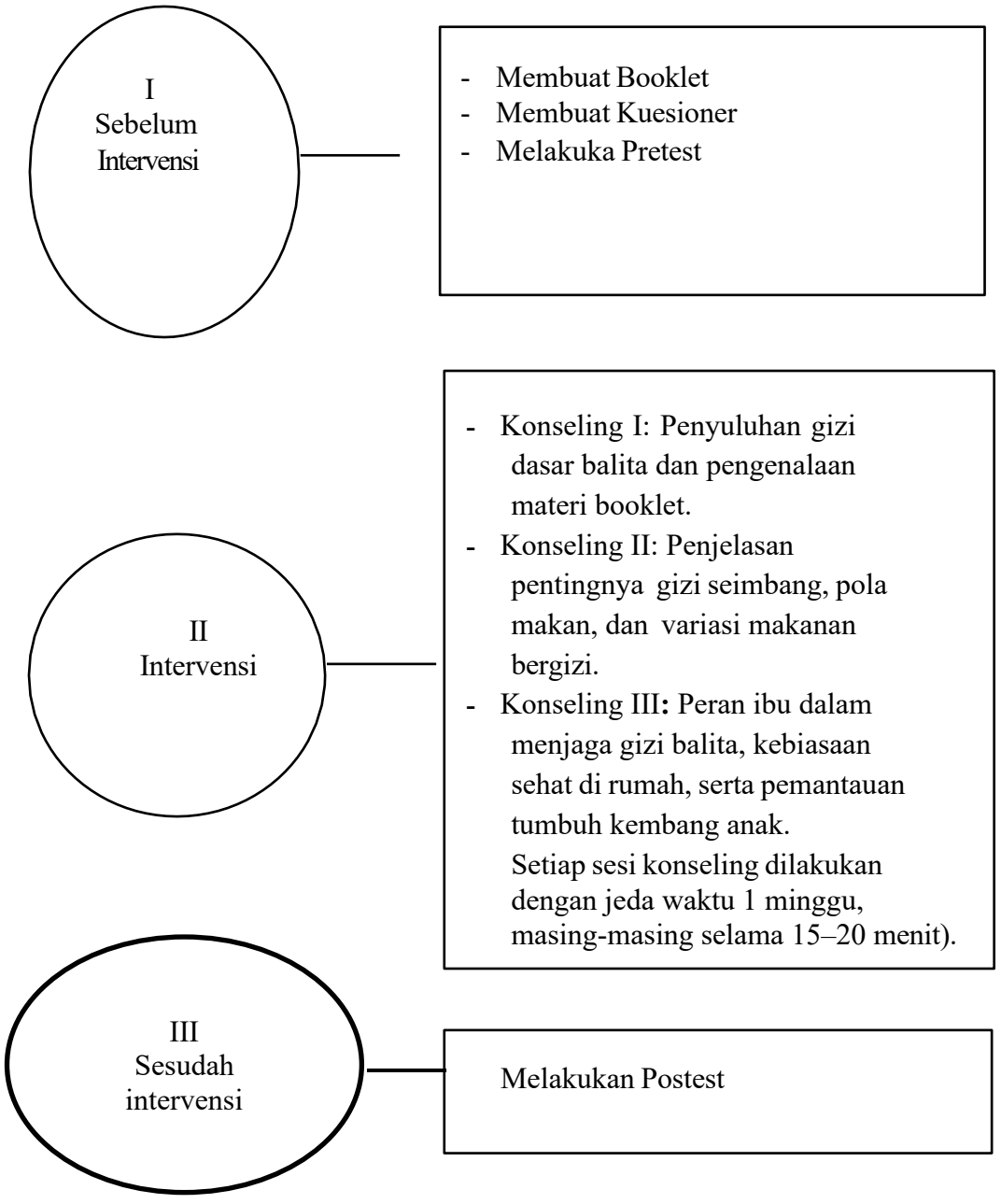
1. Persiapan

Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Menyusun perumusan masalah, tujuan penelitian.
b. Peneliti menyusun instrumen riset berbentuk kuesioner. Alat ini menghimpun data mendalam mengenai aspek pengetahuan, sikap, serta perilaku ibu balita.
c. Peneliti membangun koordinasi dengan instansi kelurahan dan puskesmas setempat. Upaya ini bertujuan memperoleh legalitas formal serta dukungan penuh bagi pelaksanaan kegiatan.
d. Peneliti menetapkan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Penentuan subjek tersebut mengacu secara ketat pada kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.
e. Peneliti melaksanakan pengukuran awal atau pretest bagi responden ibu balita. Langkah tersebut menguji variabel pengetahuan, sikap, serta tindakan secara objektif.
f. Memberikan konseling gizi meggunakan media booklet dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, dengan frekuensi satu kali dalam seminggu.

g. Peneliti menyelenggarakan pengukuran akhir atau posttest bagi seluruh subjek penelitian. Tahapan evaluasi ini berlangsung segera setelah pemberian edukasi gizi melalui media booklet tuntas

Berikut ini tahap intervensi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut, sebelum intervensi, pelaksanaan intervensi, dan sesudah intervensi.



Gambar 4. Tahap Intervensi

Dari Gambar 3 dapat disimpulkan bahwa kegiatan tentang pengaruh konseling gizi dengan media booklet terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu balita gizi kurang di Kelurahan Petapahan mencakup 3 intervensi.

2. Pelaksanaan Pre-Test

Setelah mengisi lembar persetujuan/ informed consent, ibu yang memiliki balita gizi kurang akan melaksanakan pretest berupa:

a. Pengukuran pengetahuan ibu menggunakan kuesioner pretest
b. Pengukuran sikap ibu menggunakan kuesioner pretest
c. Pengukuran tindakan ibu menggunakan kuesioner pretest

Pretest dilaksankan 1 hari sebelum intervensi konseling gizi.

Pelaksanaan Intervensi

Pemberian intervensi dilakukan dengan konseling gizi dan pemberian media *booklet* kepada ibu yang memilik balita gizi kurang, Intervensi ini akan dilakukan secara *door to door*. Konseling gizi dilkukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan jarak seminggu untuk setiap pertemuannya. Pemberian konseling gizi dilakukan selama 15-20 menit. Berikut materi yang akan diberikan :

1) Konseling 1

Materi yang diberikan yaitu apa itu gizi kurang, penyebab dan dampak pada anak balita, upaya mencegah gizi kurang.

2) Konseling 2

Materi yang diberikan yaitu pentingnya gizi seimbang untuk anak balita, tujuan gizi seimbang, jenis makanan bergizi dan contohnya.

3) Konseling 3

Materi yang diberikan yaitu peran ibu dan kebiasaan sehat di rumah, pantau pertumbuhan anak secara rutin.

3. Pelaksanaan Postest

a. Pengukuran pengetahuan ibu menggunakan kuesioner pretest
b. Pengukuran sikap ibu menggunakan kuesioner pretest
c. Pengukuran tindakan ibu menggunakan kuesioner pretest
d. Postest dilaksankan 1 hari setelah pemberian konseling gizi yang terakhir dilakukan untuk mengetahui perubahan pengetahuan, sikap dan tindakanibu yang memiliki balita gizi kurang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas terhadap alat penelitian yaitu booklet dan kuesioner.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Data Primer adalah data yang diambil secara langsung pada subjek penelitian, yaitu Jenis kelamin; usia,Pekerjaan Nomor Telepon, pengetahuan dan sikap mengenai gizi kurang. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari posayandu di Kelurahan Petapahan. Metode pengumpulan data meliputi:

1. Karakteristik Responden

   Data diperoleh dengan cara mengisi kuesioner dan memuat data berupa nama, jenis kelamin, usia.

2. Pengetahuan tentang Gizi Kurang

   Data pengetahuan diperoleh dengan cara mengisi kuesioner untuk mengetahui pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi konseling gizi dengan media booklet tentang gizi kurang. Kuesioner pengetahuan berisi 20 pertanyaan tentang pengertian gizi kurang, penyebab gizi kurang, dampak gizi kurang, cara mengatasi gizi kurang. Pada soal pengetahuan, jika responden menjawab benar maka nilainya 1 dan jika salah maka nilainya 0.

3. Sikap tentang Gizi Kurang

   Data sikap diperoleh dengan cara mengisi kuesioner untuk mengetahui sikap responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi tentang gizi kurang. Kuesioner sikap berisi 15 pernyataan tentang gizi kurang. Pernyataan positif pada pernyataan sikap jika responden menjawab: Sangat setuju skor 2, setuju skor 1, tidak setuju dan sangat tidak setuju skor 0. Pernyataan negatif pada pernyataan sikap jika responden menjawab: Sangat setuju dan setuju nilai 0, tidak setuju nilai 1 , dan sangat tidak setuju nilai 2.

4. Tindakan tentang Gizi kurang

   Data tindakan diperoleh dengan cara mengisi lembar checklist untuk mengetahui tindakan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi

tentang gizi kurang. Kuesioner sikap berisi 10 item yang mencerminkan praktik aktual ibu dalam pemberian makan kepada anak balita.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara statistik menggunakan perangkat lunak SPSS:

1. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi karakteristik responden dan hasil *pretest*-posttest.
2. Analis bivariat dilakukan menggunakan uji t berpasangan (paired t-test) untuk melihat perbedaan hasil *pretest* dan posttest dalam kelompok penelitian.
3. Uji Paired t-test digunakan untuk mengetahui perubahan proporsi tindakan (sebelum dan sesudah) sang ibu secara signifikan.

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan distribusi masing- masing variabel. Selanjutnya, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan dan sikap dan tindakan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan uji *Paired t-test*, karena data berskala numerik dan berdistribusi normal.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip etika penelitian yang berlaku, antara lain:

1. *Informed Consent*: Setiap responden akan diberikan informasi yang lengkap mengenai tujuan, manfaat, risiko, dan hak partisipasi dalam penelitian, serta menandatangani lembar persetujuan.
2. *Anonymity*: Identitas responden akan dirahasiakan dan tidak dicantumkan dalam laporan penelitian.
3. *Confidentiality*: Data diperoleh digunakan untuk kepentingan penelitian.